DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka.

Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fathoni, M. Najmi. 2017. *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif: Pendekatan Dan Strategi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Strategi Sukses Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Agama RI. 2019. *Tanya Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

_____. 2020. *Peta Jalan (Roadmap) Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024*. Tim Kelompok Kerja Moderasi Beragama Kementrian Agama RI.

Koesomowidjojo, Suci R.Mar'lh. 2012. *Dasar-dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.

Litiloly, Ali. 2020. *Implementasi Kebijakan Penguatan Moderasi Beragama di Lingkungan Kementerian Agama Kota Ambon*. Balai Diklat Keagamaan Ambon.

Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, Abuddin, 2004. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qasim, Muhammad. 2020. *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan*. Romangpolong: Alauddin University Press.

Saifuddin, Lukman Hakim Saifuddin. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Silviani, Silviani dan Prabudi Darus. 2021. *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tanggerang: PT Lentera Hati.

Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Triapnita, Nana dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi, dan Etika*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Umar, Nasaruddin. 2019. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Yasid, Abu. 2010. *Membangun Islam Tengah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Zakaria, Zainal Arifin. 2016. *Tafsir Inspirasi: Inspirasi dari Kitab Alquran*. Medan: Penerbit Duta Azhar.

Arifin, dkk. 2016. *Implementasi Keputusan Bupate Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan*. Jurnal Administrasi Publik. Volume 6. Nomor 1.

Asir, Ahmad. 2014. *Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Manusia*. Jurnal Penelitian dan Pemikiran KeIslaman. Volume 1. Nomor 1

Ilmiah, Wardatul dan Nanah Sujana. 2020. *Islam Wasathiyah dalam Bingkai Kemajemukan Indonesia*. Volume 6. Nomor 2.

Irwansyah. 2014. *Interaksi Sosial Muslim-Kristiani di Sumatera Utara*. Jurnal Tsaqafah. Volume 10. Nomor 2.

Kantor Kementrian Agama Republik Indonesia: Kantor Kementrian Agama Nganjuk. *Tentang Kami*, https://kemenagnganjuk.id/page/detail/tentang-kami.

Mujahiddin dan Ananda Mahardika. 2018. *Analisis Potensi Konflik antar Pemerintahan Desa dan Masyarakkat Pasca Berlakunya UU No. 6 tahun 2014*. Jurnal Warta Edisi 55.

Pane, Yunita, dkk., 2021. *PKM Pemberdayaan Istri Nelayan untuk Pengelolaan Cumi Menjadi Abon di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang*. J-LAS. Volume 1. Nomor 2.

Putra, Ardylas Y. Putra. 2014. *Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba*, eJournal Ilmu Komunikasi. Volume 2. Nomor 2.

Sodikin, R. Abuy. 2003. *Konsep Agama dan Islam.* Al-Qalam. Volume 20. Nomor 97.

Wijaya, Ida Suryani. 2015. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan*. Lentera. Volume XVIII. Nomor 1.

Yunus, Firdaus M. 2014. *Konflik Agama Di Indonesia:Problem dan Solusi Pemecahannya*. Substantia. Volume 16. Nomor 2.

SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 1

Gambaran Umum

A. Sejarah Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

Dari data yang peneliti peroleh tentang Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang, bahwa Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang awalnya adalah Departemen Agama. Sebelum adanya Keputusan Menteri Agama, Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang masih bergabung dengan Kotamadya Medan. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 1967 tentang Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang Instansi Departemen Agama Daerah yang terdiri dari:

a. Perwakilan Departemen Agama Provinsi

b. Perwakilan Departemen Agama Kabupaten

c. Kantor Urusan Agama Kecamatan

Yang merupakan awal terbentuknya Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang. H. Karimuddin (1970 s/d 1979) sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang yang pertama. Yang memiliki kantor di Jalan Sudirman No.5, Lubuk Pakam. Dan mempunyai bidang-bidang yang terdiri dari:

a. Dinas Urusan Agama Islam, Kristen Katholik, Hindu dan Budha.

b. Dinas Pendidikan Agama

c. Dinas Penerangan Agama

d. Pengadilan Agama

e. Dinas Urusan Haji

Berikut ini adalah nama-nama Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Deli Serdang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

a. Drs. H. Kari Ahmad (1979 s/d 1984)

b. Drs. Burhanuddin Harahap (1984 s/d 1987)

c. Drs. H. Nurudin Nasution (1987 s/d 1990)

d. H. Syahrial Ams, SH (1990 s/d 1996)

e. Drs. H. Ibrahim Harahap (1996 s/d 2002)

f. Drs. H. Abd. Rahim M.Hum (2002 s/d 2007)

g. H. Iwan Zulhami, SH. M. AP (2007 s/d 2009)

h. Drs. H. Adlin Damanik, M.AP (2009 s/d 2010)

i. Drs. H. Dur Brutu, MA (2010 s/d 2013)

j. Drs. Ilhamsyah Pasaribu, MA (2013 s/d 2021)

Selanjutnya, yang menjadi Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang pada 2021 s/d sekarang adalah Drs. Abdul Haris Harahap, M.AP yang dilantik pada tanggal 9 September 2021.

B. Visi Misi Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

Visi dan misi Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang, diantaranya adalah.

SUMATERA UTARA MEDAN

Visi: "Terwujudnya masyarakat Deli Serdang yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir dan batin.

Misi: 1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan umat beragama

2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

3. Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan Agama dan Keagamaan.

C. Struktur Organisasi Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang di pimpin oleh Kepala Kantor, yakni Drs. Abdul Haris Harahap, M.AP. Yang terdiri dari satu sub bagian tata usaha, lima seksi, tiga penyelenggara, dan dua puliuh dua KUA kecamatan.

a. K.a. Sub Bagian Tata Usaha, yakni H. Fachrizal S.Hi, M.Si. Yang memiliki tugas dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, mengatur keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor.
b. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, yakni Hj. Nurlela, S.Ag. M.Si bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan dan pengolahan data, serta informasi di bidang pendidikan agama Islam.
c. Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh, oleh Suhardi Harahap, MM bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengolaan data dan informasi yang terkait penyelenggaraan Haji dan Umrah.
d. Seksi Pendidikan Madrasah, yakni Muhammad Qodri Syah Hasibuan M.Ag bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data, dan informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.
e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, yakni Sutan Sahrir, S.Ag., MA bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembiaan dan pengolaan data, serta informasi dibidang bimbingan masyarakat Islam.

SUMATERA UTARA MEDAN

f. Seksi Bimbingan Masyarakat Kristen, yakni Janji Hadameon Sinambela, M.Pdk bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembiaan dan pengolaan data, serta informasi dibidang bimbingan masyarakat Kristen.

g. Penyelenggara Buddha, oleh Rames Khumar S,Ag M.Pd bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembiaan dan pengolaan data, serta informasi dalam pembinaan agama Buddha.

h. Penyelenggara Katholik, yakni Paulus Benhard Sidauruk, S.Ag bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembiaan dan pengolaan data, serta informasi dalam pembinaan Katholik.

i. Penyelenggara Syariah, yakni Parlaungan Harahap, S.H. M,Si bertugas dalam pelayanan, bimbingan teknis, pembiaan dan pengolaan data, serta informasi terkait pembinaan syariah.

j. Kantor Urusan Agama, bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembuaan, dan pengelolaan data, serta informasi yang terkait dengan pencatatan perkawinan dan pelayanan haji pada tingkat kecamatan. KUA Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang terdiri dari KUA Kecamatan Lubuk Pakam, Percut Sei Tuan, Batang Kuis, Beringin, Pantai Labu, Tanjung Morawa, Pagar Merbau, Galang, STM. Hulu, STM. Hilir, Patumbak, Deli Tua, Biru-Biru, Kutalimbaru, Namorambe, Gunung Meriah, Sunggal, Bangun Purba, Labuhan Deli, Hamparan Perak, Pancur Batu, dan Sibolangit.

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

Dasar Hukum Penguatan Moderasi Beragama

1. UUD 1945 Pasal 29 ayat (2):

   "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu."

   2. UU 39 Tahun 1999 Pasal 22 ayat (2) tentang Hak Asasi Manusia:

   "Setiap orang bebas memeluk agamanya masing-maisng dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu."

3. Perpers 83 Tahun 2015 Pasal 2 tentang Kementrian Agama:

   "Kementrian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara"

4. Perpres 18 Tahun 2022 Lampiran III tentang RP JMN 2020-2024:

   "Program Prioritas memperkuat moderais beragama yang bertujuan untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial, menjadi tanggung jawab Kementrian Agama."

5. PMA 18 2020 Lampiran I tentang Renstra Kementrian Agama 2020-2024:

   "Kementrian Agama yang profesional dan andal dalam emmbangun masyarakat yang Shaleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Nama : Abdul Haris Harahap, M.AP

Jabatan : Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

A. Strategi Komunikasi

1. Menentukan Komunikator

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Kepala Kantor

Peneliti	Bagaimana dalam menentukan seorang komunikator?
Informan	Komunikator harus paham akan moderasi beragama. Maka dari itu banyak dilakukan sosisialisasi moderasi beragama seperti workshop, grup diskusi, dan lain-lain, guna untuk memperkuat pengetahuan tentang moderasi beragama.

2. Menganalisis Kebutuhan Khalayak dan Target Sasaran

Peneliti	Apa yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan dan target sasaran?
Informan	Dalam menentukan kebutuhan khalayak dan target sasaran disesuaikan dengan aspek agamanya. Misalnya, untuk penganut agama Islam kita memilih komunikator yang beragama Islam pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Menyusun Pesan

Peneliti	Bagaimana penyususnan pesan dan apa yang disampaikan?
Informan	Awalnya kita yakini bahwa ini adalah program yang ditekankan dan menjalankannya dengan sungguh-sungguh. Lalu kepada masyarakat kita sosialisasikan tentang apa yang dimaksud moderasi beragama, bagaimana cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk kehidupan pribadi, agama, maupun bernegara.

4. Memilih Media

Peneliti	Media apa yang digunakan?

Informan	Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang bekerja sama dengan FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dalam menjalankan program ini. Karena dalam sistem pemerintahan harus menggandeng pihak ketiga (mitra) dalam rangka untuk mensosialisasikan program penguatan moderasi beragama. Jadi disini FKUB merupakan media komunikasi.

B. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Peneliti	Apa hambatan dalam penerapan program ini?
Informan	Kita tidak memiliki anggaran untuk program ini. Karena kita bekerja sama dengan FKUB dalam program ini, jadi kita memberikan anggaran kepada mereka agar program itu bisa disosialisasikan kepada masyarakat.

2. Solusi

Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
Informan	Kita bekerja sama dengan FKUB. Ada penyuluh agama yang juga bekerja di FKUB dalam menjalankan program penguatan moderasi beragama, salah satunya adalah Zulkarnain, S.Ag, M.Si. Jadi itu menjadi solusi.

C. Keberhasilan

Peneliti	Bagaimana keberhasilan yang terlihat setelah dilakukannya sosialisasi?
Informan	Keberhasilan secara global, ya kita dapat melihat keberhasilan bahwa Deli Serdang termasuk daerah yang kondusif. Tidak ada gesekan saling mempertentangkan tentang agama atau pergaulan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : H. Fachrizal S.hi, M.Si

Jabatan : K.A Sub.Bag TU Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

A. Strategi Komunikasi

1. Menentukan Komunikator

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Ka. Subbag TU

Peneliti	Bagaimana dalam menentukan seorang komunikator?
Informan	Dalam memilih komunikator, itu harus memperhatikan banyak hal. Seorang komunikator harus berpengalaman, cepat tanggap, berkompetensi, berpengaruh di masyarakat. Membangun hubungan dengan khalayak, dan bersikap netral.

2. Menganalisis Kebutuhan Khalayak dan Target Sasaran

Peneliti	Apa yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan dan target sasaran?
Informan	Kebutuhan khalayak dan target sasaran, itukan tentang informasi (pesan) apa yang dibutuhkan dan siapa yang menggunakan informasi (pesan) tersebut. Kalau pesannya kan pasti kita menyampaikan tentang moderasi beragama kepada umat bergama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Menyusun Pesan

Peneliti	Bagaimana penyususnan pesan dan apa yang disampaikan?
Informan	Karena program ini ada adalah program utama dari Kementrian Agama, maka terdapat beberapa panduan atau buku terkait moderasi beragama yang bisa kita jadikan bahan dalam menyusun pesan atau materi yang akan disampaikan.

4. Memilih Media

Peneliti	Media apa yang digunakan?

Informan	Komunikasi dilakukan secara langsung, bertatap muka, namun kita juga mempunyai website sebagai wadah informasi. Di kantor juga terdapat surat sebagai sarana komunikasi.

B. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Peneliti	Apa hambatan dalam penerapan program ini?
Informan	Latar belakang dari tokoh-tokoh agama berbeda-beda. Ada mungkin yang dia pedagang, guru, dan lain sebagainya. Yang menjadi hambatan adalah antar penyuluh agama dan tokoh agama yang tidak memiliki waktu yang pas.

2. Solusi

Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
Informan	Solusinya harus pandai-pandai dalam menggunakan dan menempatkan waktu. Terpaksa harus penyuluh yang menyesuaikan ke waktu luang tokoh agama yang latar belakangnya beda tadi.

C. Keberhasilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti	Bagaimana keberhasilan yang terlihat setelah dilakukannya sosialisasi?
Informan	Peran kita lembaga, keagamaan, tokoh masyarakat, tokoh agama, ASN, adalah sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Maka dari itu, sebelum kita mensosialisasikan, kita harus lebih dulu menerapkan. Dan Alhamdulillahnya sedikit banyaknya kita sudah menerapkan itu di lingkungan kerja kantor Kementrian Agama Deli Serdang. Walau disini banyak agama, tidakan pernah terjadi konflik keagamaan.

Nama : Hj. Nurlela, S.Ag, M.Si

Jabatan : Kasi PAKIS Kementrian Agama Deli Serdang

A. Strategi Komunikasi

1. Menentukan Komunikator

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Kasi PAKIS

Peneliti	Bagaimana dalam menentukan seorang komunikator?
Informan	Orang-orang yang nantinya akan menyampaikan materi tentang moderasi beragama harus orang yang sudah mengikuti bimbingan teknis (bimtek) dan juga yang mempunyai sertifikat pelatihan moderasi beragama. Harus orang yang moderat, punya pengetahuan yang jelas tentang toleransi.

2. Menganalisis Kebutuhan Khalayak dan Target Sasaran

Peneliti	Apa yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan dan target sasaran?
Informan	Untuk penyampaian kepada khalayak itu disesuaikan dengan bidang kita masing-masing. Untuk penyuluh agama, bimas Islam, bimas Kristen, Katholik, Budha, penyelenggara syariah, menyampaikannya ke tokoh-tokoh agama atau masyarakat. Sedangkan Pakis itu mensosialisasikannya ke guru-guru agama, pesantren, dan pendidikan agama Islam.

3. Menyusun Pesan

Peneliti	Bagaimana penyususnan pesan dan apa yang disampaikan?
Informan	Dalam menyusun pesan tentunya itu tentang apa itu moderasi, pengertian moderasi ya, bagaimana implementasinya ke yang kita sosialisasikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

4. Memilih Media

Peneliti	Media apa yang digunakan?
Informan	Komunikasi yang dilakukan secara langsung (tatap muka). Disosialisasikan ke guru-guru, lalu guru yang menyampaikannya ke murid-murid. Karena murid-murid bukan kewenangan kita lagi. Jadi disini guru yang menjadi penyalur pesan.

B. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Peneliti	Apa hambatan dalam penerapan program ini?
Informan	Kita tidak ada anggaran untuk kegiatan ini, jadi kita melakukan sosialisasi disela-sela kegiatan yang dibuat pihak lain. Dan kita gak bisa melaksanakan program ini secara menyeluruh.

2. Solusi

Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
Informan	Kita hanya bisa mensosisialisasikan, menginformasikan tentang moderasi beragama ini diantara kegiatan para guru, seperti kegiatan KKG, kegiatan MGMP, seperti itu. Jadi ya solusinya itu, kita sosialisasi di kegiatan yang pihak lain buat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Keberhasilan

Peneliti	Bagaimana keberhasilan yang terlihat setelah dilakukannya sosialisasi?
Informan	Jika melihat hasil, yang jelas sampai saat ini kita belum ada kasus ya disekolah, baik di ra, sd, smp, sma yang berhubungan dengan SARA. Sampai hari ini masih aman, belum ada kasus. Jadi lihat dari sikap bisa kita katakan berhasil, namun untuk persentase kita belum punya angka

Nama : Suhardi Harahap, MM

Jabatan : Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kementrian Agama Deli Serdang

A. Strategi Komunikasi

1. Menentukan Komunikator

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Kasi Haji dan Umrah

Peneliti	Bagaimana dalam menentukan seorang komunikator?
Informan	Banyak dilakukan sosialisasi-sosialisasi terkait moderasi beragama. Itu dilaksanakan oleh Kanwil, didalamnya juga ada dari Kementrian Agama, FKUB, penyluh-penyuluh agama. Gunanya agar kita paham akan program kita, paham dan merapkan tentang moderasi beragama, sebelum kita mensosialisasikannya ke masyarakat nanti.

2. Menganalisis Kebutuhan Khalayak dan Target Sasaran

Peneliti	Apa yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan dan target sasaran?
Informan	Penyuluh agama yang mensosialisasikan tentang moderasi bergama, sesuai dengan agama masing-masing. Memang moderasi itu artinya pertengahan, namun bukan berari kita bisa menyampaikan ajaran agama orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Menyusun Pesan

Peneliti	Bagaimana penyususnan pesan dan apa yang disampaikan?
Informan	Dalam menyusun pesan atau materi yang akan disosialisasikan, kita harus menanamkan prinsip utama dari moderasi beragama ini, yakni adil dan berimbang.

4. Memilih Media

Peneliti	Media apa yang digunakan?

Informan	Untuk sosialisasi moderasi beragama ini tentunya kita lakukan secara langsung ya, namun banyak buku-buku yang menjadi sumber moderasi beragama, di media sosial juga sudah digencarkan sosialisasi terkait moderasi beragama.

B. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Peneliti	Apa hambatan dalam penerapan program ini?
Informan	Waktu menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini. Karena yang pertama kita tidak memiliki anggaran, kita jadi harus menumpang istilahnya dalam kegiatan orang lain.

2. Solusi

Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
Informan	Kita kan bergabung di antara kegiatan-kegiatan mereka, jadi ya kita harus mengikuti waktu mereka. Saya berharap adanya anggaran dalam program ini. Mengingat ini adalah program jangka panjang.

C. Keberhasilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti	Bagaimana keberhasilan yang terlihat setelah dilakukannya sosialisasi?
Informan	Saya akui bahwa toleransi di Deli Serdang itu cukup tinggi. Mereka yang berbeda agama itu saling menghargai. Di daerah yang mayoritas muslim ada gereja, daerah yang mayoritas Kristen ada mesjid, itu tidak jadi masalah. Jika memiliki sikap toleran yang tinggi, bisa dikatakan sebagai keberhasilan dari moderasi beragama.

Nama : Rames Khumar S.Ag, M.Pd

Jabatan : Kasi Penyelenggara Budha Kementrian Agama Deli Serdang

A. Strategi Komunikasi

1. Menentukan Komunikator

Tabel 7. Hasil Wawancara dengan Kasi Penyelenggara Budha

Peneliti	Bagaimana dalam menentukan seorang komunikator?
Informan	Seorang komunikator atau penyuluh agama tentunya harus memahami terlebih dahulu apa yang akan disampaikannya. Dalam hal ini adalah tentang moderasi beragama. Pengimplementasiannya adalah menjaga kerukunan antar umar beragama yang mana itu ada di dalam kitab suci kita.

2. Menganalisis Kebutuhan Khalayak dan Target Sasaran

Peneliti	Apa yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan dan target sasaran?
Informan	Dalam masyarakat tentunya ada kelompok-kelompok ya, yang mana kelompok itu pastinya ada yang menentukan besarnya pengaruh suatu hal atau masukan. Jadi pastikan terlebih dahulu, bahwa tokoh masyarakat yang dipilih termasuk kelompok orang yang memeberikan efek besar dan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Menyusun Pesan

Peneliti	Bagaimana penyususnan pesan dan apa yang disampaikan?
Informan	Tentunya untuk pesan yang disampaikan, dikembalikan lagi kepada agama dan kitab suci kita. Setiap agama dan kitab suci pasti melarang kita untuk menyalahkan agama lain.

4. Memilih Media

Peneliti	Media apa yang digunakan?

Informan	Kalau tentang media komunikasi, kita tidak ada. Karena sosialisasi kita lakukan secara langsung antar penyuluh agama dengan tokoh-tokoh agama. Media kita ya paling manusia, yang menyampaikan informasi dari mulut ke mulut.

B. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Peneliti	Apa hambatan dalam penerapan program ini?
Informan	Disamping kita memberikan sosialisasi terkait moderasi beragama, kita juga harus menyelesaikan tugas kita di kantor. Jadi sering terjadi bentrok ya antar kewajiban di kantor dengan penyuluhan. Nah hal itu salah satunya karena kita kekurangan sumber daya manusia (SDM).

2. Solusi

Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
Informan	Solusi yang kita ambil adalah dengan sosialisasidi hari libur. Artinya diluar hari kerja kita, jadi harus menyelesaikan pekerjaan kantor dulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Keberhasilan

Peneliti	Bagaimana keberhasilan yang terlihat setelah dilakukannya sosialisasi?
Informan	Kita menekankan untuk menghargai agama lain, ajaran agama kita benar namun bukan berarti ajaran agama lain itu salah. Nah juga kita mengajarkan untuk menjaga dan melestarikan rumah ibadah. Hal itu menurut saya berhasil karena tidak adanya konflik. keagamaan, terbangunnya kerukunan umat beragama, dan rumah ibadah yang dijaga dengan baik.

Lampiran 4

Dokumentasi

Gambar 4
Wawawancara dengan Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang Bapak Abdul Haris Harahap, M.AP

Gambar 5
Wawancara dengan Bapak Fachrizal S.Hi, M.Si, Ka. Subbag. TU Kementrian Agama Kabupatem Deli Serdang dan Bapak Abdul Haris Harahap, M.AP.

Gambar 6
Wawancara dengan Kasi Haji dan Umrah Bapak Suhardi Harahap, MM.

Gambar 7
Wawancara dengan Kasi Penyelenggara Budha Bapak Rames Khumar, S,Ag, M.Pd

Gambar 8
Wawancara dengan Kasi PAKIS Ibu Hj. Nurlela S.Ag, M.Si.

Lampiran 5

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-2686/DK/DK.V.1/TL.00/07/2022 13 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Deli Serdang

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:	**Fenti Husaini**
NIM	:	**0101183142**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Medan, 12 Oktober 2000**
Program Studi	:	**Komunikasi Dan Penyiaran Islam**
Semester	:	**VIII (Delapan)**
Alamat	:	**JLN. AIR BERSIH GG.PISANG NO.157A Kelurahan SUDIREJO 1 Kecamatan MEDAN KOTA**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Sudirman No.5, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20518, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Komunikasi Kementrian Agama dalam Penerapan Program Penguatan Moderasi Beragama di Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I

Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat